

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil persentase rata-rata, diperoleh peningkatan rata-rata (30%) dari observasi awal. Yakni dari 30% pada observasi awal meningkat menjadi 55% pada siklus I. Peningkatan ini terjadi, adanya kerjasama antara peneliti dengan pengamat dalam merancang pembelajaran, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan terutama menciptakan suasana yang kondusif. Selanjutnya pada siklus II diperoleh peningkatan rata-rata (45%) dari observasi awal. Yakni dari 30% pada observasi awal meningkat menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan ini pula terjadi, disebabkan anak termotivasi dengan media yang digunakan guru, di mana mereka tertarik untuk mengenal benda.

Dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini diakui banyak hambatan yang ditemui. Oleh sebab itu diharapkan hasil penelitian ini bukanlah merupakan akhir, namun justru merupakan awal dari upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya pada anak TK.

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual kemampuan kognitif anak kelompok B TK Kihajar Dewantoro 10 Kota Gorontalo meningkat.

5.2 Saran

Melalui kegiatan penelitian disarankan sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaklah dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas, sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas mengajar guru dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, guru sebaiknya mempersiapkan diri secara fisik dan mental serta merencanakan kegiatan dengan baik agar pelaksanaannya benar-benar terarah serta mencapai hasil yang diharapkan.
3. Untuk penelitian tindakan kelas ini, kiranya pihak terkait dapat memberikan perhatian dan dorongan kepada guru-guru yang hendak melaksanakannya.
4. Pembelajaran dengan menggunakan media secara langsung atau alam sekitar dapat membantu anak lebih cepat menerima pembelajaran yang diberikan.